

Analisis *Passing* dan *Shooting* Klub Inter Milan pada Liga Champions Eropa Tahun 2021-2022

Muhammad Fahmi Aryoda
fahmiaryoda27@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Football is a game played in groups (teams) with the aim of getting the ball into the opposing team's goal. One technique in the game of football is passing. Passing is a basic technique in the game of soccer with the aim of passing the ball to players of one group in order to maintain possession of the ball. technique passing is very important in soccer because one group must work together to control the ball to score a goal into the opposing group's goal. The UEFA Champions League or commonly called the European Champions League is an inter-group football competition organized by UEFA (Union of European Football Associations) or commonly known as the European Football Union. Passing and shooting are basic techniques that must be mastered by soccer players. If you don't master these two techniques, it's impossible for a soccer player to score a goal in the opponent's goal. This research uses quantitative research and the approach used is descriptive. The results of this study indicate that the success rate of passing is high and shooting on target is quite low. In mastery of passing, it reached 87% in all matches, while the success of shooting on target in all matches was only 30% and scored 9 goals in 8 matches. The Inter Milan team in the 2021/2022 European Champions League match shot 135 times, 41 (30%), shooting on target, 59 times (44%) shooting off target, and 35 times (26%) shooting block. Shooting is done more until it reaches the off target.

Keywords: Football, Passing and Shooting, Inter Milan

Abstrak

Sepak bola adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok (tim) dengan tujuan memasukan bola ke dalam gawang pada tim lawan. Salah satu teknik dalam permainan sepak bola adalah *passing*. *Passing* merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola dengan tujuan mengoper bola kepada pemain satu kelompok demi mempertahankan penguasaan bola. Teknik *passing* ini sangat penting dalam permainan sepak bola karena satu kelompok harus bekerja sama menguasai bola untuk mencetak gol ke dalam gawang kelompok lawan. UEFA Champions League atau biasa disebut Liga Champions Eropa merupakan kompetisi sepak bola antar kelompok yang diselenggarakan oleh UEFA (Union of European Football Associations) atau biasa disebut uni sepak bola Eropa. *Passing* dan *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola. Apabila tidak menguasai kedua teknik tersebut maka mustahil bagi pemain sepak bola untuk mencetak gol di gawang lawan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan *passing* tinggi dan *shooting* on target cukup rendah. Dalam penguasaan *passing* benar mencapai 87% di semua pertandingan, sedangkan untuk keberhasilan *shooting* on target di semua pertandingan hanya 30% dan mencetak 9 gol di 8 pertandingan. Tim Inter Milan pada pertandingan Liga Champions Eropa 2021/2022 melakukan 135 kali *shooting*, 41 (30%), kali *shooting* on target, 59 kali (44%) *shooting* off target, dan 35 kali (26%) *shooting* block. *Shooting* dilakukan lebih banyak hingga mencapai off target.

Kata kunci: Sepak bola, *Passing* dan *Shooting*, Inter Milan

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok. *Passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik ini sangat penting karena para pemain harus bekerja sama untuk menguasai bola untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Passing* juga merupakan seni memindahkan bola dari pemain satu ke pemain yang lain dalam satu kelompok. Oleh karena itu teknik ini sangat penting untuk dikuasai.

Agar dapat menguasai pertandingan setiap kelompok harus dapat bekerja sama dengan baik dengan melakukan dan menguasai *passing* dengan tepat ke setiap pemain. Kelompok yang dapat melakukan *passing* secara baik dan efektif maka memiliki peluang besar dalam kesempatan mencetak gol ke gawang lawan (Utomo, 2014).

(UEFA Champions League) atau biasa disebut Liga Champions Eropa merupakan kompetisi sepak bola antar kelompok yang diselenggarakan oleh Union of European Football Associations (UEFA) atau Uni Sepak Bola Eropa yang diikuti oleh kelompok divisi tertinggi Eropa. Kompetisi ini salah satu turnamen paling berharga dan bergengsi di dunia dan dinanti oleh para penggemar sepak bola. Klub yang boleh berpartisipasi dalam kompetisi ini adalah juara kedua untuk beberapa negara di setiap asosiasi nasional anggota UEFA dan juara liga nasional. (Tahajjudin & widodo, 2019: 559).

Adapun rumusan masalah yang diangkat mengenai bagaimana kemampuan *passing* dan *shooting* klub Inter Milan pada Liga Champion Eropa tahun 2021-2022. Perumusan masalah dalam penelitian yang telah disebutkan sebelumnya bertujuan untuk menganalisis *passing* dan *shooting* klub Inter Milan pada Liga Champion Eropa tahun 2021-2022 serta mengetahui pengaruh *passing* dan *shooting* bagi klub di akhir pertandingan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti tentang analisis kemampuan *passing* dan *shooting* pada klub sepak bola tertentu. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan tambahan terkait dengan analisis kemampuan klub sepak bola dalam putaran liga Champion Eropa dalam melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting* dan keterampilan sepak bola lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif.

Dalam penelitian ini keseluruhan populasi yaitu pemain Inter Milan yang bermain di Liga Champions Eropa tahun 2021-2022 yang dimulai dari fase grup sampai dengan fase 16 besar. Penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari pihak diluar subyek penelitian yaitu berupa data statistik pertandingan khususnya *passing* dan *shooting*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan hasil statistik dan observasi dari pertandingan pertama hingga terakhir pada putaran liga Champion Eropa. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik yang berasal dari dari pelaku atau sumber asli dari dokumentasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data yang memiliki hubungan dengan analisis *passing* dan *shooting* tim Sepakbola Inter Milan di putaran fase grup liga Champion Eropa Tahun 2021-2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Table Format Of Match Analysis*. Peneliti juga menggunakan jumlah *passing* dan *shooting* dari sukses tim Sepakbola Persik Kediri pada putaran final liga 2 tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pertandingan pertama, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan sebanyak 103 kali *passing*, dengan uraian 91 kali (88%) benar dan 12 kali (12%) salah. Pada menit 16-30 melakukan 110 kali *passing*, dengan uraian 101 kali (92%) benar dan 9 kali (8%) salah. Pada menit 31-45 melakukan 85 kali *passing* dengan uraian 76 kali (89%) benar dan 9 kali (11%) salah. Menit 46-60 melakukan *passing* 68 kali yaitu benar 57 kali (84%) dan salah 11 kali (16%). Menit 61-75 melakukan *passing* 53 kali yaitu benar 39 kali (74%) dan salah 14 kali (26%). Menit 76-90 melakukan *passing* 81 kali yaitu benar 69 kali (85%) dan salah 12 kali (15%).

Dalam pertandingan kedua, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 47 kali *passing*, yaitu benar 38 kali (81%) dan salah 9 kali (19%). Menit 16-30 melakukan 85 kali *passing*, yaitu 76 kali (89%) benar dan salah 9 kali (11%). Pada menit 31-45 melakukan 52 kali *passing* yaitu benar 40 kali (77%) dan salah 12 kali (23%). Pada menit ke 46-60 melakukan 27 kali *passing* yaitu benar 19 kali (70%) dan salah 8 kali (30%) . Pada menit ke 61-75 melakukan 35 kali *passing* yaitu benar 28 kali (80%) dan salah 7 kali (20%). Pada menit ke 76-90 melakukan 75 kali *passing* yaitu benar 65 kali (87%) dan salah 10 kali (13%).

Dalam pertandingan ketiga, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 75 kali *passing* dengan

yaitu benar 64 kali (85%) dan salah 11 kali (15%). Pada menit ke 16-30 melakukan 125 kali *passing* yaitu benar 115 kali (92%) dan salah 10 kali (8%). Pada menit ke 31-45 melakukan 57 kali *passing* yaitu benar 49 kali (86%) dan salah 8 kali (14%). Pada menit ke 46-60 melakukan 102 kali *passing* yaitu 92 kali (90%) dan salah 10 kali (10%). Pada menit ke 61-75 melakukan 106 kali *passing* yaitu benar 94 kali (89%) dan salah 12 kali (11%). Pada menit ke 76-90 melakukan 166 kali *passing* yaitu benar 150 kali (90%) dan salah 16 kali (10%).

Dalam pertandingan keempat, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 112 kali *passing* yaitu benar 100 kali (89%) dan salah 12 kali (11%). Pada menit ke 16-30 melakukan 75 kali *passing* yaitu benar 64 kali (85%) dan salah 11 kali (15%). Pada menit ke 31-45 melakukan 109 kali *passing* yaitu benar 101 kali (93%) dan salah 8 kali (7%). Pada menit ke 46-60 melakukan 95 kali *passing* yaitu benar 82 kali (86%) dan salah 13 kali (14%). Pada menit ke 61-75 melakukan 85 kali *passing* yaitu benar 78 kali (92%) dan salah 7 kali (8%). Pada menit ke 76-90 melakukan 95 kali *passing* yaitu benar 89 kali (94%) dan salah 6 kali (6%).

Dalam pertandingan kelima, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 70 kali *passing* yaitu benar 55 kali (79%) dan salah 15 kali (21%). Pada menit ke 16-30 melakukan 54 kali *passing* yaitu benar 27 kali (50%) dan salah 7 kali (13%). Pada menit ke 31-45 melakukan 60 kali *passing* yaitu benar 50 kali (83%) dan salah 10 kali (17%). Pada menit ke 46-60 aktivitas *passing* sebanyak 56 kali dengan uraian 50 kali (89%) benar dan 6 kali (11%) salah. Pada menit ke 61-75 melakukan 33 kali *passing* yaitu benar 28 kali (85%) dan salah 5 kali (15%). Pada menit ke 76-90 melakukan 89 kali *passing* yaitu benar 83 kali (93%) dan salah 6 kali (7%).

Dalam pertandingan keenam, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 116 kali *passing* yaitu benar 107 kali (92%) dan salah 9 kali (8%).

Pada menit ke 16-30 melakukan 92 kali *passing* yaitu benar 86 kali (93%) benar dan salah 6 kali (7%). Pada menit ke 31-45 melakukan 83 kali *passing* yaitu benar 76 kali (92%) benar dan salah 7 kali (8%). Pada menit ke 46-60 melakukan 83 kali *passing* yaitu benar 77 kali (93%) benar dan salah 6 kali (7%). Pada menit ke 61-75 melakukan 67 kali *passing* yaitu benar 62 kali (93%) benar dan salah 5 kali (7%). Pada menit ke 76-90 melakukan 69 kali *passing* yaitu benar 64 kali (93%) benar dan salah 5 kali (7%).

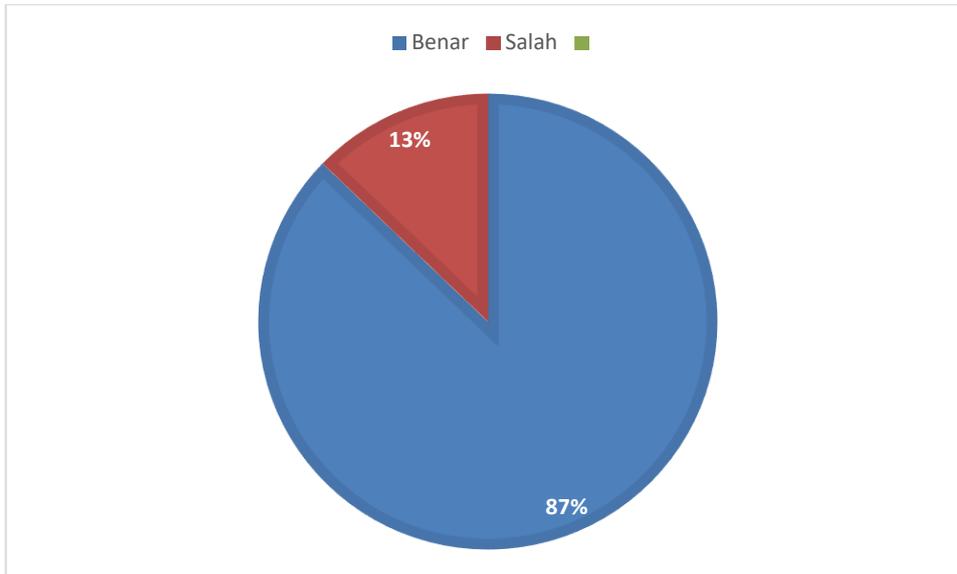
Dalam pertandingan ketujuh, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 50 kali *passing* yaitu benar 40 kali (80%) dan salah 10 kali (20%).

Pada menit ke 16-30 melakukan *passing* yang dilakukan sebanyak 62 kali, dengan uraian 50 kali (81%) benar dan 12 kali (19%) salah. Pada menit ke 31-45 melakukan 72 kali *passing* yaitu benar 59 kali (82%) dan salah 13 kali (18%). Pada menit ke 46-60 melakukan 107 kali *passing* yaitu benar 95 kali (89%) dan salah 12 kali (11%). Pada menit ke 61-75 melakukan 42 kali *passing* yaitu benar 32 kali (76%) dan salah 10 kali (24%). Pada menit 76-90 ke melakukan 71 kali *passing* yaitu benar 56 kali (79%) dan salah 15 kali (21%).

Dalam pertandingan kedelapan, tim Inter Milan pada menit 1-15 melakukan 100 kali *passing* yaitu benar 85 kali (85%) dan salah 15 kali (15%). Pada menit ke 16-30 aktivitas *passing* yang dilakukan sebanyak 44 kali, dengan uraian 35 kali (80%) benar dan 9 kali (20%) salah. Pada menit ke 31-45 melakukan 84 kali *passing* yaitu benar 72 kali (86%) dan salah 12 kali (14%). Pada menit ke 46-60 melakukan 90 kali *passing* yaitu benar 75 kali (83%) dan salah 15 kali (17%). Pada menit ke 61-75 melakukan 22 kali *passing* yaitu benar 18 kali (82%) dan salah 4 kali (18%). Pada menit ke 76-90 melakukan 51 kali *passing* yaitu benar 38 kali (75%) dan salah 13 kali (25%).

Diagram 1

Total Keseluruhan *Passing*



Sumber: Data diolah (2022)

Total terakhir pada teknik *passing* dilakukan sebanyak 3.670 kali dengan uraian 3.197 kali (87%) *passing* benar dan 469 kali (13%) *passing* salah.

Pada pertandingan pertama, tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 12 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, dengan uraian 4 kali on target, 5 kali off target, 3 kali block. Pada babak yang kedua melakukan 2 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 1 kali on target, 0 kali off target, 1 kali block.

Pertandingan kedua, kelompok atau tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 7 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 1 kali on target, 3 kali off target, 3 kali block. Kemudian pada babak kedua melakukan 5 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 2 kali on target, 3 kali off target, 0 kali block.

Pertandingan ketiga, kelompok atau tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 15 kali *shooting* dan mencetak 1 gol, yaitu 5 kali on target, 6 kali off target, 4 kali block. Pada babak kedua melakukan 16 kali *shooting* dan mencetak 2 gol, diantaranya 4 kali on target, 8 kali off target, 4 kali block.

Pertandingan keempat, kelompok atau tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 14 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 1 kali on target, 6 kali off target, 7 kali block.

Kemudian pada babak kedua melakukan 8 kali *shooting* dan mencetak 3 gol, diantaranya 6 kali on target, 2 kali off target, 0 kali block.

Pada pertandingan kelima, tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 17 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 6 kali on target, 8 kali off target, 3 kali block. Kemudian babak yang kedua melakukan 9 kali *shooting* dan mencetak 2 gol, diantaranya 5 kali on target, 2 kali off target, 2 kali block.

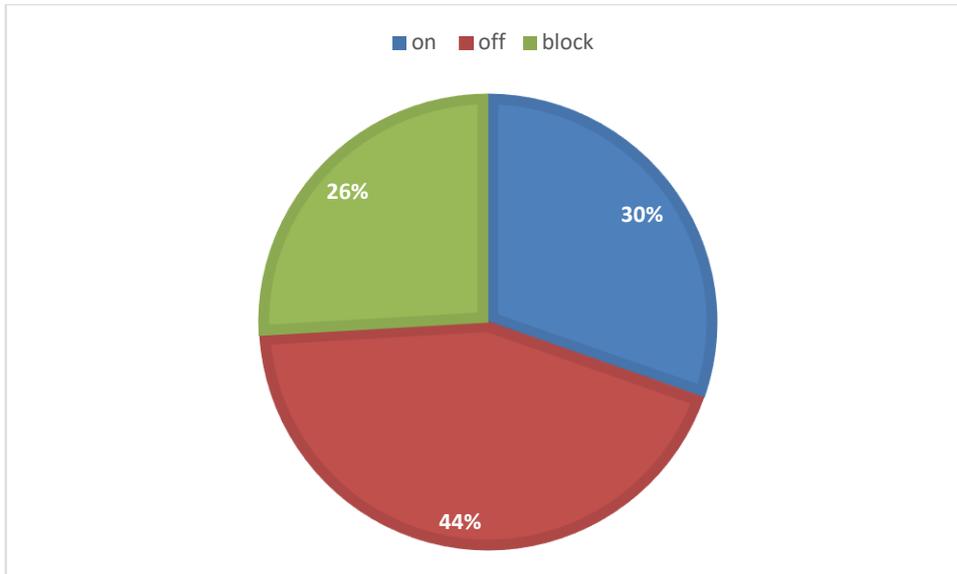
Pada pertandingan keenam, tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 12 kali *shooting* sebanyak dan tidak mencetak gol, diantaranya 1 kali on target, 5 kali off target, 6 kali block. Kemudian babak yang kedua melakukan 4 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 2 kali on target, 2 kali off target, 0 kali block.

Pertandingan ketujuh, kelompok atau tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 3 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 0 kali on target, 3 kali off target, 0 kali block. Selanjutnya pada babak yang kedua melakukan 5 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 0 kali on target, 4 kali off target, 1 kali block.

Pertandingan kedelapan, kelompok atau tim Inter milan di babak yang pertama melakukan 2 kali *shooting* dan tidak mencetak gol, diantaranya 2 kali on target, 0 kali off target, 0 kali block. Selanjutnya pada babak yang kedua melakukan 4 kali *shooting* dan mencetak 1 gol, diantaranya 1 kali on target, 2 kali off target, 1 kali block.

Diagram 2

Total Keseluruhan *Shooting*



Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil analisis diatas didapatkan total melakukan *shooting* sebanyak 135 kali, diantaranya *shooting* on target sebanyak 41 kali (30%), *shooting* off target 59 kali (44%), dan block 35 kali (26%). Penggunaan teknik *shooting* dari keseluruhan pertandingan diantaranya : Kaki kanan 21 kali on target, 27 kali off target, 18 kali block, Kaki kiri 9 kali on target, 20 kali off target, 12 kali block, Kepala 11 kali on target, 12 kali off target, 5 kali block.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan *shooting* on target cukup rendah dan *passing* tinggi. Dalam penguasaan *passing* benar mencapai 87% di semua pertandingan, sedangkan untuk keberhasilan *shooting* on target di semua pertandingan hanya 30% dan mencetak 9 gol di 8 pertandingan. Dengan menguasai teknik *passing* yang benar, maka tim dapat menguasai pertandingan secara menyeluruh. Selain itu agar memenangkan pertandingan efektifitas dalam mengkonfersi juga diperlukan sebagai peluang mencetak gol dengan melakukan *shooting*. Dari uraian di atas maka data menunjukkan bahwasanya kualitas *passing* benar sangat baik sedangkan *shooting* terarah kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari analisis deskriptif pada bab mengenai teknik *passing* dan *shooting* pada kelompok Inter Milan Liga Champions Eropa 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa pada pertandingan Liga Champions Eropa 2021/2022 tim Inter Milan melakukan *passing* sebanyak 3.670 kali dengan melakukan 3.197 kali (87%) *passing* benar dan melakukan 469 kali (13%) *passing* salah. *Passing benar* lebih banyak dilakukan dari pada *passing* salah. Kemudian pertandingan Liga Champions Eropa 2021/2022 tim Inter Milan melakukan *shooting* sebanyak 135 kali dengan melakukan target 41 kali (30%) *shooting* on, 59 kali (44%) *shooting* off target dan 35 kali (26%) *shooting* block. Dengan demikian *Shooting* dilakukan lebih banyak mencapai *off target*.

Di dalam sepak bola sebaiknya menggunakan dan mempertahankan akurasi *passing* dengan baik benar agar pertandingan dapat dikuasai dan tidak kehilangan bola, maka hasil yang didapatkan peluang mencetak gol dan meraih kemenangan. *Shooting* on target termasuk penyelesaian akhir yang perlu dikuasai, sehingga mampu mencetak banyak gol dan meraih kemenangan. Bagi pelatih, pelatih dapat meningkatkan efektifitas latihan *passing* dan *shooting* bagi para pemain nya. Bagi pemain/atlet dapat melatih dirinya masing-masing untuk meningkatkan akurasi *passing* dengan benar dan meningkatkan akurasi *shooting* on target.

DAFTAR PUSTAKA

- Agaby Marwa Hamison, Mohammad Faruk. 2020. *Analisis Akurasi Passing Pada Pertandingan Gran Final Professional League Indonesia 2019*. Jurnal Prestasi Olahraga Vol 4, No 1 (2021).
- Anonim, 2017, teknik *shooting* sepakbola, Artikelpdf diakses dari: <https://penjasology.web.id/teknik-shooting-dalam-sepakbola/>. pada tanggal 09 Mei 2022
- Dadang Sulistiyo, Sugiyanto, Defliyanto. 2019. *Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur*. Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Vol 3, No 2 (2019).
- Dika Fian Ananda, Imam Syafii. 2020. *Analisis Passing Sukses Tim Sepakbola Di Kualifikasi Piala AFC U-19 Grup K Tahun 2019*. Jurnal Prestasi Olahraga Vol 3, No 2 (2020).
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. 2019. *Pengaruh latihan small sided games terhadap kemampuan long pass pada peserta ekstrakurikuler sepakbola*. Media ilmu keolahragaan Indonesia, 9 (1), 18-22.

- Frans M. S., Mohammad Faruk. 2020. *Analisis Pertandingan Final Sepakbola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing, Ball Possession, Dan Shooting*. Jurnal Prestasi Olahraga Vol 3, No 4 (2020).
- Garin Nanda Pamungkas. 2018. *Sejarah Lahirnya Inter Milan*. Diambil dari : <https://startingleven.id/sejarah-lahirnya-inter-milan/> Pada Tanggal 20 Juli 2022.
- Goral, K. 2015. *Passing Success Presentages and Ball Possesion Rates of Sucsesful Teams in 2014 FIFA World Cup*. International Journal Of Science Culture and Sport.
- Harsono. 2016. *Latihan Kondisi Fisik*
- Heri Retnawati. 2016. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Ichsan Pria Utama, Imam Syafii. 2021. *Analisis Passing dan Shooting Persik Kediri Putaran Final Liga 2 2019*. Jurnal Prestasi Olahraga Vol4, No 2 (2021).
- Laksono Tri, Wahyu. 2015. *Tingkat Keterampilan Dasar Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 4 Sentolo*. SKRIPSI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- M Nur Fauzan, M Nur Bawono. 2021. *Analisis Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 Di Piala AFF 2019*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 9, No 3 (2021).
- M Tahajjudin Rizvi, Achmad Widodo. 2019. *Analisis Tingkat Keberhasilan Pemain Depan Dan Belakang Dalam Adu Penalti Pada Babak Final Liga Champions Eropa*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 7, No 2 (2019).
- Maksum Ali. 2012. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Miftahul Hamdi. 2020. *Analisis Pertandingan Sepakbola Tim Bali United Fc Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia Tahun 2019*. SKRIPSI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhasan. 2016. *Edisi Pertama Sepak Bola*. Surabaya: Unesa University Press.
- R.N. Bayu Aji. 2013. *Nasionalisme Dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Rachmad Tri Atmojo. 2019. *Analisis Teknik Dasar Passing Dan Shooting Pada Pertandingan babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim Vamos Mataram*. Jurnal Prestasi Olahraga Vol 2, No 2 (2019).
- Samuel Surantha Ginting. 2019. *Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu*. Jurnal Kinestetik Vol 3 , No 1 (2019).
- Saputra, Guntur. 2013. *Survei keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Di Kelas XI SMAN 1 MEMPAWAH HILIR*. SKRIPSI. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Scheunemann, T. 2012. *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*.
- Setiawan. 2013. *Survei Keterampilan Dribbling, Heading, Throwin dan Shooting Siswa Putera Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Usia 10 -12 Tahun SDN 2 Karangasem Kecamatan Cawas Klaten*. SKRIPSI. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. 2020. *Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola?*. Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 10 (1), 6-12.
- Sugiyono, 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin Ikhsan. 2018. *Tingkat Akurasi Passing Atlet Lokal Sepak Bola Profesional Indonesia Liga 1 2017*, 47-49.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. 2020. *Penerapan pendekatan saintifik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola*. Jurnal pendidikan jasmani Indonesia, 16(1), 41-54.
- Widyastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta : PT. Bumi Timur Jaya.
- Yula Estu Pabowo dan Achmad Widodo. 2021. *Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Shooting Pada Pemain Real Madrid Vs Atletico Madrid Dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020*. Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 9, No 1 (2021).
- Zulfikar Pamungkas Indrawijaya. 2021. *Sejarah Lahirnya Liga Champions, Kompetisi Antar Jawara Eropa Paling Bergengsi Di Dunia*. Diambil dari :
<https://www.suara.com/bola/2021/08/26/144600/sejarah-lahirnya-liga-champions-kompetisi-antarjawara-eropa-paling-bergengsi-di-dunia?page=all>